

PENTING (PENDIDIKAN CEGAH STUNTING) DI DESA MEKARJAYA, KECAMATAN RUMPIN, KABUPATEN BOGOR, JAWA BARAT TAHUN 2022

Violita Agnoviardi^{1*}, Rizkia Amatullah Ghaida², Martina Marta Lugasi³, Satrio Pambudi⁴,
Muhammad Akhdan Kurnia⁵, Ali Noer Zaman⁶

^{1,2} Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta

^{3,4} Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

⁵ Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta

⁶ Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

*violitaaag@gmail.com

ABSTRAK

Stunting menjadi sebuah isu kesehatan yang marak terjadi dari dahulu sampai sekarang. Para tenaga kesehatan selalu berupaya memberikan yang terbaik untuk menekan angka kejadian stunting. Stunting menjadi salah satu hambatan terbesar tumbuh kembang anak khususnya di daerah Desa Mekarjaya, Kecamatan Rumin, Kabupaten Bogor. Banyaknya angka stunting di Desa Mekarjaya, maka KKN UMJ 2022 kelompok 78 membuat program penyuluhan mengenai Stunting juga pencegahannya dengan melakukan praktek mencuci tangan dengan sabun. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Minggu, 31 Juli 2022 yang bertempat di Majelis di Desa Mekar Jaya. Metode pelaksanaan kegiatan penyuluhan stunting ini berupa penyampaian materi oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan memanfaatkan teknologi yang ada seperti menampilkan power point dengan proyektor, juga menampilkan beberapa video dan mempraktekan secara langsung pada setiap anak cara mencuci tangan yang baik dan benar dengan menggunakan sabun. Kegiatan ini sangat diterima serta didukung secara positif oleh pemerintahan Desa Mekar Jaya dikarenakan selaras dengan program kerja tingkat Desa Mekar Jaya guna mengajak masyarakat untuk menyadari akan pentingnya tumbuh kembang anak dan kesehatan sejak dini.

Kata Kunci : *Stunting*, PHBS, Anak Usia Dini

ABSTRACT

Stunting has become a health issue that has been rampant from the past until now. Health workers always try to give their best to reduce the incidence of stunting. Stunting is one of the biggest obstacles to child development, especially in the Mekarjaya Village area, Rumin District, Bogor Regency. Due to the large number of stunting in Mekarjaya Village, the UMJ 2022 KKN group of 78 made an outreach program on stunting as well as its prevention by doing the practice of washing hands with soap. Community service activities were carried out on Sunday, July 31, 2022, which took place at the Assembly in Mekar Jaya Village. The method of implementing this stunting counseling activity is in the form of delivering material by KKN students at the Muhammadiyah University of Jakarta by utilizing existing technology such as displaying power points with a projector, also displaying several videos and practicing directly on each child how to wash hands properly and correctly using soap. This activity was very well received and positively supported by the Mekar Jaya Village government because it was in line with the Mekar Jaya Village level work program to invite the community to realize the importance of child development and health from an early age.

Keywords: *Stunting*, PHBS, Early Childhood

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan terhambat, atau pengerdilan, didefinisikan sebagai tinggi badan menurut usia Z skor lebih dari dua standar deviasi di bawah standar pertumbuhan anak Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) untuk usia dan jenis kelamin yang disebut dengan stunting. Stunting merupakan masalah kesehatan utama pada anak di bawah 5 tahun di banyak negara berpenghasilan rendah dan menengah di seluruh dunia. Stunting pada anak di bawah 5 tahun dapat menyebabkan gangguan perkembangan fisik dan memiliki efek jangka panjang pada perkembangan kognitif, kinerja pendidikan dan produktivitas ekonomi di masa dewasa dan pada hasil reproduksi ibu.

Status gizi anak balita merupakan salah satu indikator kesehatan yang dinilai dalam keberhasilan pencapaiannya pada MDGs (Millennial Development Goals). Masa balita adalah salah satu kelompok yang rentan mengalami kurang gizi seperti stunting, karena seperti yang telah dijelaskan sebelumnya stunting akan berdampak pada tumbuh kembang kognitif anak. Dalam studinya lainnya menjelaskan bahwa stunting merupakan sebuah gambaran keadaan yang berhubungan dengan kondisi gizi kurang, biasanya terjadi pada waktu yang lama serta memerlukan waktu pemulihan yang lama pula pada seorang anak yang memiliki tumbuh kembang terganggu.

Indonesia merupakan negara dengan kasus stunting (pendek) yang tinggi, dimana WHO menyebutkan bahwa kasus stunting di suatu negara memiliki suatu ambang batas minimal sebanyak 20%. prevalensi angka stunting di Asia Tenggara pada tahun 2019 sebanyak 24,7% menempati posisi ke 7 benua yang memiliki angka prevalensi stunting di seluruh Dunia. Sedangkan di Indonesia sendiri angka prevalensi Stunting melebihi prevalensi Asia tenggara yaitu sebanyak 27,67%.

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang disebabkan oleh multi faktor dan terjadi secara lintas generasi. Di Indonesia, masyarakat sering menganggap tubuh pendek atau tinggi adalah keturunan. Persepsi yang salah di masyarakat perlu mendapat perhatian serius dari masyarakat, pemerintah, dan otoritas terkait. Temuan studi membuktikan bahwa faktor keturunan hanya memberikan kontribusi 15%. Sedangkan faktor terbesar berkaitan dengan nutrisi, hormon pertumbuhan dan

terjadinya penyakit infeksi berulang. Variabel lain dalam pertumbuhan stunting adalah asap rokok dan polusi udara yang berpengaruh terhadap pertumbuhan stunting.

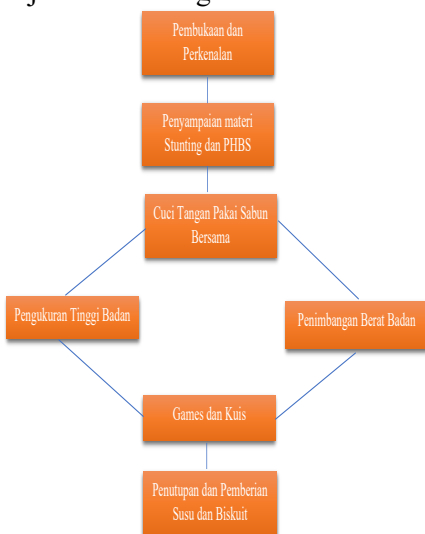
Stunting meningkatkan risiko penyakit dan kematian anak, berdampak buruk pada perkembangan kognitif dan motorik, menurunkan kinerja di sekolah, meningkatkan risiko kelebihan gizi dan penyakit tidak menular, dan mengurangi produktivitas di masa dewasa. Ada banyak potensi penyebab stunting di Indonesia, termasuk faktor terdekat seperti status gizi ibu, praktik menyusui, praktik pemberian makanan pendamping, dan paparan infeksi serta faktor penentu distal terkait seperti pendidikan, sistem pangan, perawatan kesehatan, dan infrastruktur dan layanan air dan sanitasi.

Meningkatkan keyakinan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dan Pendidikan Stunting secara dini adalah kunci untuk mengatasi kejadian stunting di masa yang akan datang. Peningkatan Pendidikan stunting khususnya secara konsisten telah dikaitkan dengan pengurangan stunting anak. Pemberian Pendidikan stunting menjadi solusi yang tepat dengan melaksanakan penyuluhan mengenai stunting. Penyuluhan ini dilakukan guna untuk meningkatkan pengetahuan warga desa Rumpin khususnya anak usia dini. Bentuk penyuluhannya adalah dalam bentuk membantu memberikan layanan informasi dengan bekerjasama dengan dinas kesehatan setempat untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat guna mengajak masyarakat melakukan gerakan kesehatan masyarakat. Harapannya adalah dengan diadakannya penyuluhan stunting di wilayah Desa Mekar Jaya kesadaran masyarakat terkait stunting semakin diperhatikan dan meningkat, sehingga bisa mencegah terjadinya stunting dan menurunkan presentase stunting di Indonesia khususnya di Desa Mekar Jaya, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Minggu, 31 Juli 2022 yang bertempat di Aula Masjid di Desa Mekar Jaya, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Metode pelaksanaan kegiatan penyuluhan stunting ini berupa penyampaian materi oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta. Adapun tahapan

pelaksanaannya penyuluhan ini seperti yang ditunjukkan dalam gambar 1.



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Penyuluhan

Metode pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan melakukan pembukaan dan perkenalan anggota KKN di desa Mekar Jaya, Kecamatan Rumpin, Bogor. Setelah dilakukannya perkenalan, anggota KKN melakukan penyuluhan dengan memberikan materi tentang Stunting dan perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Selanjutnya dilakukannya praktek Cuci Tangan Pakai Sabun secara Bersama sesuai materi yang telah disampaikan. Setelah semua peserta melakukan Cuci Tangan Pakai Sabun dilakukan pengukuran Tinggi badan dan Berat badan peserta guna mengukur IMTnya. Diakhir acara diadakan Games dan Kuis oleh pelaksana terhadap peserta pengabdian masyarakat. Penutupan dilakukan dengan mengakhiri acara dan melakukan pemberian Snack berupa Susu dan Biskuit.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Salah satu bentuk upaya dalam pencegahan stunting, adalah melalui pendidikan yang ditujukan kepada masyarakat khususnya anak usia dini dalam perubahan perilaku peningkatan Kesehatan dan gizi. Usaha kami untuk membantu pemerintah dalam mencegah stunting di Desa Mekar Jaya dengan mengadakan kegiatan penyuluhan stunting yang dilaksanakan pada Minggu, 31 Juli 2022 yang bertempat di Aula Masjid Desa Mekar Jaya, Kec.Rumpin.

Sasaran kegiatan ini adalah anak usia

bawah tiga tahun hingga usia remaja warga masyarakat di desa Mekar Jaya, Kec.Rumpin, Bogor. Kegiatan ini sangat diterima serta didukung secara positif oleh pemerintahan Desa Mekar Jaya dikarenakan selaras dengan program kerja tingkat Desa Mekar Jaya guna mengajak masyarakat untuk menyadari akan pentingnya tumbuh kembang anak dan kesehatan sejak dini.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan stunting didukung oleh pemerintah desa Mekar Jaya yang bekerja sama dengan ibu Neneng Julia Novitasari, S.Pd selaku narasumber bidang Kesehatan dan Ketua Posyandu RW 04 Desa Mekar Jaya. Sosialisasi stunting ini bertujuan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya kesehatan dengan melakukan pencegahan akan terjadinya stunting khususnya di wilayah desa Mekar Jaya.

Peserta yang mengikuti kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata Kelompok 78 yaitu batita dan anak-anak di Desa Mekarjaya, Rumpin yang menduduki bangku PAUD hingga Sekolah Dasar. Tercatat berdasarkan data yang diperoleh saat registrasi ketika kegiatan dilakukan, jumlah peserta yang terdaftar sebanyak 116 anak. Berdasarkan 116 anak tersebut, anak dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 66 anak dan anak dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 50 anak. Usia peserta yang mengikuti kegiatan yaitu 3 - 12 tahun.

Tabel 1. Jumlah Peserta Jumlah peserta

Laki-laki	66 anak
Perempuan	50 anak
Jumlah keseluruhan	116 anak

Tabel 2. Golongan Usia Peserta Usia Jumlah anak

3 tahun	6 anak
4 tahun	17 anak
5 tahun	13 anak
6 tahun	14 anak
7 tahun	21 anak
8 tahun	14 anak
9 tahun	11 anak
10 tahun	8 anak

11 tahun	9 anak
12 tahun	3 anak
Total	116 anak

Penyuluhan stunting diawali dengan pembukaan dan perkenalan oleh pelaksana pengabdian masyarakat yaitu mahasiswa Kelompok 78 Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Jakarta di desa Mekar Jaya. Setelah dilakukannya perkenalan, mahasiswa menyampaikan materi terkait Stunting dan PHBS seperti yang tertera pada Gambar 2.



Gambar 2. Penyampaian Materi Stunting dan PHBS

Setelah dilakukan pemberian materi terkait stunting dan PHBS, kegiatan berikutnya yaitu praktek PHBS. Anak-anak secara bergantian melakukan praktik pola hidup bersih dan sehat dengan melakukan cuci tangan dengan sabun di air yang mengalir seperti yang telah diajarkan dan dicontohkan bersama oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Jakarta. Kegiatan ini dilakukan dengan didampingi oleh mahasiswa. Peserta mampu mengikuti kegiatan cuci tangan bersama ini dengan tertib dan teratur, serta dapat mempraktikkan dengan baik bagaimana cara cuci tangan yang benar.



Gambar 3. Praktek Cuci Tangan Pakai Sabun Bersama

Kemudian kegiatan berikutnya yaitu pemberian kuis dan juga melakukan games. Peserta kegiatan yaitu anak-anak diberi pertanyaan terkait materi yang telah

disampaikan oleh mahasiswa mengenai stunting dan PHBS. Cara pemberian kuis dilakukan dengan menunjuk peserta dan juga memberi kesempatan peserta untuk mengajukan dirinya maju kedepan. Peserta yang mengikuti kegiatan ini sangat antusias dan mereka mampu menjawab pertanyaan yang diberikan dengan benar. Hal ini artinya pemberian materi kepada anakanak peserta kegiatan, dapat tersampaikan dan diterima dengan baik. Games dilakukan setelah pemberian kuis terkait materi telah selesai dilakukan, dengan mahasiswa memberikan pertanyaan mengenai pengetahuan keagamaan mengenai nama nabi, malaikat, rukun islam, dan rukun iman. Kuis dan games berjalan dengan seru dan peserta sangat berpartisipasi aktif selama mengikuti kegiatan.



Gambar 3. Games dan Kuis

Peserta yang telah mengikuti berjalannya kegiatan dari awal hingga berakhirnya acara kemudian berbaris rapi untuk diberi reward kecil berupa snack dari mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Jakarta. Seluruh anak-anak peserta kegiatan menerima snack secara merata dan terlihat bahagia telah mengikuti kegiatan hingga akhir. Tujuan pemberian snack ini selain sebagai reward namun juga wujud apresiasi kepada peserta yang telah berpartisipasi dan antusias selama kegiatan berlangsung.



Gambar 4. Pemberian Snack

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat, tauhid, dan hidayahNYA penulis dapat menyelesaikan Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SEMNASKAT 2022) tentang “PENTING (Pendidikan Cegah Stunting) di Desa Mekarjaya di Desa Mekar Jaya, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat” hingga selesai. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis ingin berterima kasih kepada:

1. LPPM UMJ atas fasilitasnya terhadap program Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2022
2. Bapak Ali Noer Zaman, M.A selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 78
3. Ibu Neneng Julia Novitasari, S.Pd selaku narasumber bidang Kesehatan dan Ketua Posyandu RW.04 Desa Mekar Jaya.
4. Seluruh warga masyarakat desa Mekar Jaya atas partisipasinya dalam mengikuti rangkaian program yang telah dilaksanakan.
5. Seluruh anggota kelompok 78 yang telah membantu hingga terlaksananya program Kesehatan Pendidikan Cegah Stunting ini.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu dan menjadi sumber informasi selama pengerjaan Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat ini.

Penulis menyadari bahwa Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat ini masih belum sempurna. Karena penulis juga masih

dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat. Maaf jika terdapat kesalahan dalam penulisan dan harap maklum. Semoga Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat ini bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Beal, T., Tumilowicz, A., & Sutrisna, A. (2018). A review of child stunting determinants in Indonesia. *Maternal Child Nutrition Vol 12 (1)*.
- PUSDATIN KEMENTERIAN KESEHATAN RI. (2020). *Buletin Situasi Stunting di Indonesia*. Jakarta: Pusat Data Dan Informasi.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES RI). 2018. Cegah Stunting dengan Perbaikan Pola Makan, Pola Asuh dan Sanitasi. Jakarta. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES RI). www.depkes.go.id/
- <https://tirto.id/jumlah-anak-indonesia-penderita-stunting-makin-tinggi-brXM> (diakses tanggal 16 Februari 2019)
- <https://jateng.tribunnews.com/2019/07/10/372-dari-8-juta-anak-di-indonesia-alami-pertumbuhan-tidak-maksimal-alias-stunting> (diakses tanggal 18 Februari 2019)
- <https://www.gatra.com/detail/news/461290/kesihatan/program-kampung-anak-sejahtera-atasi-stunting-di-magelang> (diakses tanggal 19 Februari 2019)
- Kemendes, P.D.T. dan Transmigrasi, 2017.
- Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting, Jakarta.